

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berkembangnya ilmu pengetahuan di Indonesia yang begitu pesat, mengakibatkan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, salah satunya adalah di bidang pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun sumber daya manusia yang bermutu, karena pendidikan bertanggung jawab dalam membangun, membina, dan mengembangkan kualitas suatu bangsa.

Pendidikan menjadi faktor penting dalam pembangunan suatu negara. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang juga ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang berpotensi di bidang pembangunan. Guru memiliki tanggung jawab untuk membawa siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu, karena guru merupakan salah satu faktor penentu dari kualitas pendidikan di sekolah selain peserta didik, proses pembelajaran, lingkungan, sarana dan prasarana pembelajaran serta waktu pembelajaran.

Pengertian guru menurut UU No.14 tahun 2005 pasal 1 (1) tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selaras dengan itu dalam UU No.14 tahun 2005 pasal 20 (a) dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban : merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Salah satunya Pendidikan kejuruan (vokasi) yang memiliki karakteristik yang khas, dimana pengembangan kompetensi keterampilan kerja memperoleh porsi besar dalam proses pembelajaran. Proses pembentukan kompetensi di SMK mengembangkan proses pembelajaran yang menekankan dan menerapkan

Maya Haniyasti, 2019

PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN GURU PRAKTIKAN PADA MATA PELAJARAN

MEKANIKA TEKNIK KOMPETENSI KEAHLIAN DPIB SMK NEGERI 5 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengembangan kemampuan literasi serta penguatan pendidikan karakter. Melalui proses tersebut diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai daya saing bekerja yang tinggi. Untuk mendapatkan proses pembentukan kompetensi yang ideal dan mampu menghasilkan lulusan sebagaimana yang diharapkan, maka pemenuhan dan pemerataan sarana dan prasarana SMK, guru yang produktif, tenaga kependidikan, manajemen sekolah, dan hubungan kerja sama industri sebagai komponen proses penting yang harus diperhatikan.

Sebagai calon guru, mahasiswa pendidikan harus memiliki kompetensi kemampuan mengajar dan kemampuan dalam proses pembelajaran yang baik untuk dapat meningkatkan kualitas belajar dan mengajar. Untuk menghasilkan seorang guru yang profesional dan memiliki kompetensi mengajar yang baik dibutuhkan pengalaman dan pelatihan yang baik. Salah satunya diadakannya Program Pengalaman Lapangan (PPL) Kependidikan.

Dalam kaitan dengan lembaga pendidikan guru, PPL dapat diartikan sebagai satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.

Program Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Kegiatan program pengalaman lapangan ini adalah kegiatan yang berusaha agar pendidikan keguruan dapat menyiapkan para calon pendidik yang memiliki kualitas dan profesional sehingga dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Program Pengalaman Lapangan ini bertujuan memberikan pengalaman langsung khususnya bagi mahasiswa sebagai guru profesional untuk mengaplikasikan kompetensi dan ilmu kependidikannya yang sudah didapat di perkuliahan. Selama pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa PPL akan

berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru, siswa, dan masyarakat sekolah. Siswa merupakan salah satu unsur pokok dalam interaksi antara guru dengan siswa sehingga tindakan-tindakan guru harus berorientasi pada kemampuan dan kebutuhan siswa. Oleh karena itu sudah sepatutnya apabila efisiensi pembelajaran seorang guru tidak hanya ditinjau dari sudut pandang guru itu sendiri, tetapi juga dari sudut kepentingan siswa.

Guru sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah, proses pembelajaran yang dilaksanakan merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Proses pembelajaran akan berlangsung secara baik dan benar apabila seorang guru mempunyai kemampuan dalam kegiatan proses pembelajaran yang baik. Jika guru mempunyai kemampuan tersebut maka dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, siswa mempunyai antusias belajar yang tinggi dan dapat menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

Guru merupakan obyek utama yang selalu dilihat siswa dalam kelas, terutama saat proses pembelajaran. Guru merupakan fokus utama yang sangat penting bagi siswa untuk dapat belajar dengan baik. Pada akhirnya, siswa akan membentuk opini atau persepsi mengenai gurunya. Apabila persepsi siswa mengenai guru praktikan tersebut. Persepsi siswa mengenai guru baik, maka proses pembelajaran akan baik. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang gurunya kurang baik, keinginan belajar siswa juga akan berkurang. Melihat dari hal demikian, maka dapat dikatakan setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda – beda tentang gurunya. Peneliti dalam hal ini, ingin mengetahui lebih jauh gambaran persepsi siswa tentang proses pembelajaran guru praktikan.

Maka dari itu, berdasarkan uraian mengenai proses pembelajaran dan persepsi siswa, maka kedua hal itu saling berkaitan. Dapat disimpulkan bahwa, pentingnya proses pembelajaran yang guru praktikan laksanakan akan mempengaruhi persepsi siswa. Persepsi siswa akan baik jika guru praktikan menguasai kegiatan proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin memfokuskan atau mendalami tentang guru praktikan (PPL). Lebih tepatnya penelitian dilakukan dengan judul “Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Guru Praktikan Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kompetensi Keahlian DPIB SMK Negeri 5 Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah didapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru praktikan atau PPL yang mengalami kesulitan mengajar dikarenakan belum mempunyai kemampuan dalam kegiatan proses pembelajaran.
2. Kurangnya kepercayaan diri guru praktikan atau PPL saat mengajar dikala proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa atau peserta didik yang menganggap guru praktikan atau PPL tidak seperti guru kelasnya yang profesional.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada persepsi siswa tentang proses pembelajaran pada kegiatan intruksional, kegiatan intruksional dan kegiatan evaluasi atau tindak lanjut pada mata pelajaran mekanika teknik di kelas X khususnya DPIB 1 dan DPIB 2 Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi bangunan di SMK Negeri Negeri 5 Bandung”

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa tentang proses pembelajaran guru praktikan pada mata pelajaran mekanika teknik di SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2018 / 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai pada penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa tentang proses pembelajaran guru praktikan pada mata pelajaran mekanika teknik di SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat berguna manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi bahan kajian atau informasi mengenai proses pembelajaran oleh guru yang sesuai dan dapat menambah wawasan bagi pihak penyelenggara sekolah agar dapat memaksimalkan kemampuan guru mengajar agar proses pembelajaran menjadi lebih produktif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian baik secara teori maupun praktik.

b. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan mengevaluasi diri untuk mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik profesional

1.5 Sistematika Organisasi Skripsi

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan uraian lebih terperinci, maka penulisan ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini berisikan kajian pustaka secara teoritis mengenai teori-teori yang mendukung penelitian, kerangka berpikir, dan penelitian-penelitian yang relevan.

- Bab III Metode Penelitian, Bab ini berisikan metode dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian dan pengujian instrumen penelitian dan teknis analisis instrumen penelitian.
- Bab IV Temuan dan Pembahasan, Bab ini berisikan temuan dalam penelitian serta deskripsi data yang terperinci beserta pembahasan Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Guru Praktikan Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kompetensi Keahlian DPIB SMK Negeri 5 Bandung
- Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, Bab ini berisikan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.